



MATA KULIAH BALAGHAH BAYYAN WAL BADI AL-MUHASSINAT AL-MA'NAWIYAH

Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum
University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA



TAURIYAH

• Pengertian Tauriyah

- Secara leksikal tauriyah bermakna tertutup atau tersembunyi. Kata ini secara etimologi merupakan bentuk masdar dari akar kata ‘ورى’. Dalam bahasa Arab biasa terucap
 - (saya menutupi berita itu dan menampakkan lainnya).
‘وريت الخبر تورية’
 - Sedangkan secara terminologis tauriyah adalah:
 - أن يذكر المتكلم لفظاً مفرداً له معنيان ، أحدهما قريب ظاهر غير مراد، والآخر بعيد خفي هو المراد بقرينة، ولكنه وري عنه بالمعنى القريب، فيتوهم السامع لأول وهلة أنه مراد وليس كذلك



- “Seseorang yang berbicara menyebutkan lafaz yang tunggal, yang mempunyai dua macam arti. Yang pertama arti yang dekat dan jelas tetapi tidak dimaksudkan, dan yang lain makna yang jauh dan samar, tetapi yang dimaksudkan dengan ada tanda-tanda, namun orang yang berbicara tadi menutupinya dengan makna yang dekat.
- Dengan demikian pendengar menjadi salah sangka sejak semula bahwa makna yang dekat itulah yang dikehendaki, padahal tidak.”
- Pengertian tauriyah berdasarkan definisi di atas adalah penyebutan suatu kata yang bersifat polisemi, yaitu jenis kata yang mempunyai makna kembar.
- Makna pertama adalah makna yang dekat dan jelas, namun makna itu tidak dimaksudkan; sedangkan
- makna kedua adalah makna yang jauh dan samar, namun makna itulah yang dimaksudkan.

Pembagian Tauriyah

- **Tauriyah Mujarradah**

- Tauriyah mujarradah ialah tauriyah yang tidak dibarengi dengan sesuatu yang sesuai dengan dua macam arti, seperti jawaban nabi Ibrahim as. Ketika ditanya oleh Tuhan tentang isterinya.
- Ia mengatakan **أختي هذه** Ini saudaraku (seagama). Nabi Ibrahim memaksudkan kata '**أختي**' adalah saudara seagama.
- Dalam Alquran Allah swt berfirman:
 - **وهو الذي يتوفاكم بالليل ويعلم ما جرحتم بالنهار**
- “Dan Dialah yang mewafatkan (menidurkan) kamu di malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan pada siang hari.” (al-An’am : 60)
- Pada kedua contoh kalimat di atas terdapat ungkapan tauriyah yaitu kata **أختي** dan **جرحتم** '. Pada kedua contoh di atas tidak terdapat kata-kata yang sesuai dan munasabah untuk keduanya, sehingga dinamakan tauriyah mujarradah.



- **Tauriyah Murasysyahah**

- Tauriyah murasyahah ialah suatu tauriyah yang setelah itu dibarengi dengan ungkapan yang sesuai dengan makna yang dekat. Tauriyah ini dinamakan murasyahah karena dengan menyertakan ungkapan yang sesuai dengan makna dekat menjadi lebih kuat. Sebab makna yang dekat tidak dikehendaki, jadi seolah-olah makna yang dekat itu lemah, apabila sesuatu yang sesuai dengannya disebutkan, maka ia menjadi kuat.

- Contoh,

• **والسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ .**

- “Dan langit itu Kami bangun dengan tangan (kekuasaan) Kami.” (al- Dzâriyat: 47)
- Pada ayat di atas terdapat ungkapan tauriyah, yaitu pada kata ‘ **بأيدٍ** ’. Kata tersebut mengandung kemungkinan diartikan dengan tangan, yaitu diberi makna anggota tubuh, dan itulah makna yang dekat. Sedangkan makna jauhnya adalah kekuasaan. Dalam pada itu disebutkan juga ungkapan yang sesuai dengan makna yang dekat itu dari segi untuk menguatkan, yaitu kata **بَيْنَاهُ** Namun demikian, pada ayat di atas ungkapan tauriyah mengandung kemungkinan makna yang jauh yang dikehendaki



- Tauriyah Mubayyanah
- Tauriyah Mubayyanah adalah salah satu jenis tauriyah yang disebutkan padanya ungkapan yang sesuai untuk makna yang jauh. Dinamakan mubayyanah karena ungkapan tersebut dimunculkan untuk menjelaskan makna yang ditutupinya. Sebelum itu makna yang dimaksudkan masih samar, sehingga setelah disebutkan kelaziman makna yang dikehendaki menjadi jelas.
- Contoh,
 - يا من رأني بالهموم مطوقا #وظللت من فقدي غصون في شجون



Tauriyah Muhayyaah

- Tauriyah Muhayyaah ialah tauriyah yang tidak terwujud kecuali dengan lafaz sebelum atau sesudahnya. Jadi Muhayyaah terbagi menjadi dua bagian:
- Sesuatu yang dipersiapkan dengan lafaz yang terletak sebelumnya.
- Contoh,
 - وأظهرت فينا من سماتك سنة #فأظهرت ذاك الفرض من ذاك النذب
- “Anda tampilkan di tengah kita, Tabiat aslimu Anda tampilkan pemberian itu, Dari yang cepat tunaikan perlu.”
- Sesuatu yang dipersiapkan dengan lafaz yang terletak sesudahnya.
- Contoh,
 - أنه كان يحرك الشمال باليمين .
- Sesungguhnya ia menggerakkan baju lapang yang menyelubungi seluruh badan dengan tangan kanan.”



Contoh-contoh:

- Sirajudin Al-Warraq berkata :

أصون أديم وجهي عن أناس # لقاء الموت عندهم الأديب
ورب الشعر عندهم بغيض # ولو وافى به لهم حبيب

•

Aku memelihara kulit mukaku dari banyak orang Bertemu mati menurut mereka adalah sesuatu yang beradab

Pengarang menurut mereka adalah orang yang dibencimeski yang datang membawa kepada mereka itu adalah orang yang dicintai



Nashiruddin Al-Hammami berkata :

- أبيات شعرك كالقصور # ولا قصور بهايعوق
- ومن العجائب لفظها # حر ومعناها رقيق

Bait-bait syi'irnu bagaikan istana, tiada kelalaian yang menghalanginya, di antara keajaiban-keajaiban, lafaznya bebas, maknanya terkekang.



Ibnu Nubatah berkata :

- والنهر يشبه مبردا # فلأجل ذايجلو الصدى

Sungai itu menyerupai kikir dan oleh karenanya bertebaranlah ‘kotoran besi’.”

Ibnu al-Zhahir berkata :

شكرا لنسمة أرضكم # كم بلغت عني تحيه
لاغرو إن حفظت أحا # د يث الهوى فهي الذكية

“Terima kasih kepada angin bumimu yang sering menyampaikan penghormatan kepadaku.

Maka tidak aneh bila ia mampu menjaga keinginan hawa nafsunya, sebab ia ‘cerdas’.”